

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah mengidentifikasi peran tenaga kerja kreatif terhadap PDB ekonomi kreatif pada subsektor kriya, kuliner, dan fesyen. Selain itu, penelitian ini telah mengidentifikasi peran tenaga kerja kreatif terhadap PDB ekonomi kreatif melalui upah pada subsektor kriya, kuliner, dan fesyen. Tenaga kerja kreatif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap PDB ekonomi kreatif, yang berarti apabila jumlah tenaga kerja ekonomi kreatif di Indonesia meningkat, tentunya akan meningkatkan PDB ekonomi kreatif di Indonesia. Namun, upah memiliki dampak yang secara signifikan memperlemah pengaruh dari tenaga kerja kreatif terhadap PDB ekonomi kreatif. Hal tersebut dikarenakan rata-rata upah dapat mempengaruhi kesehatan, kualitas, upaya tenaga kerja dalam produktivitas bekerja.

Sektor Ekonomi Kreatif merupakan sektor yang berpotensi meningkatkan PDB Indonesia dengan memperlihatkan berbagai inovasi melewati ide ataupun gagasan oleh sumber daya manusia. Dengan meningkatkan lapangan pekerjaan secara optimal sesuai dengan Perppu No.2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja serta mempertimbangkan Peraturan Pemerintah Nomor 78 tahun 2015 Tentang Pengupahan, tentunya akan secara signifikan meningkatkan PDB. Hal tersebut dibuktikan bahwa rata-rata upah yang minim akan memperlemah pengaruh tenaga kerja kreatif, yang tentunya membuat tenaga kerja kreatif tidak berpengaruh secara optimal.

5.2 Rekomendasi

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian yang membuktikan bahwa upah secara signifikan memperlemah pengaruh dari tenaga kerja kreatif terhadap PDB ekonomi kreatif. Diharapkan kepada pemerintah, perusahaan, maupun pengusaha untuk mengawasi fenomena yang terjadi pada tenaga kerja. Peraturan yang membahas mengenai cipta kerja dan pengupahan, tentunya sangat berfungsi dalam pertimbangan di saat melakukan pengambilan keputusan. Dengan mengacu kepada beberapa peraturan yang sudah ditetapkan, diharapkan akan mendapatkan hasil yang optimal antara mementingkan kesejahteraan tenaga kerja dengan mendapatkan keuntungan dalam berusaha. Meskipun tenaga kerja bukan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi PDB Indonesia, dengan jumlah masyarakat Indonesia yang tergolong sangat banyak tentu akan meningkatkan besarnya pengaruh dari tenaga kerja itu sendiri. Rekomendasi untuk penulis selanjutnya adalah dengan menggunakan tambahan variabel untuk indikator teknologi sebagai pelengkap serta pembanding untuk tingkat produktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrian, F., & Suprpto, E. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tenaga kerja pada Ekonomi Kreatif (subsektor kriya) di Indonesia. 1-9.
- Agusalim, L., & Novianti, T. (2023). Pembuktian empiris teori upah efisiensi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 14(2), 121-135.
- Antari, A. I., & Widanta, A. B. (2016). Determinan produktivitas dan penyerapan tenaga kerja pada industri perak di Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal EP Unud*, 5(9), 902-936.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Pengertian pendapatan nasional*. Retrieved June 19, 2023, from bps.go.id: <https://www.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto--lapangan-usaha-.html#subjekViewTab1>
- Blocher, E. J., Chen, K. H., & Lin, T. W. (2000). *Manajemen biaya: dengan tekana strategik* (1st ed.). (A. S. Ambarriani, Trans.) Jakarta.
- Brahmasari, I. A., & Suprayetno, A. (2008). Pengaruh motivasi kerja, kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan serta dampaknya pada kinerja perusahaan (Studi kasus pada PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(2), 45-59. doi:<https://doi.org/10.9744/jmk.10.2.pp.%20124-135>
- Case, K. E. (2007). *Case fair: prinsip-prinsip ekonomi - jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional. (2023). *Panduan ekspor*. Retrieved June 19, 2023, from Kementerian Perdagangan Republik Indonesia: http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/links/65-panduan-ekspor
- Direktorat Kajian Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020). *Direktori kegiatan kajian strategis 2020*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Eldanto, A., Hoendarto, G., & Willay, T. (2018). Penerapan metode statistika inferensial sebagai alat bantu hitung dengan solusi komprehensif. *Jurnal Inteksis*, 5(2), 22-32.
- Gaspersz, V. (2001). *Total quality management*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Hani Handoko, T. (2003). *Manajemen* (2nd ed.). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Haya, S. F., & Tambunan, K. (2022). Pengaruh tenaga kerja ekonomi kreatif dan ekspor produk ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, dan Manajemen*, 2(1), 82-90.
- Hutagalung, D. S., & Junaidi. (2020). Analisa hubungan antara Produk Domestik Bruto dan Ekspor Indonesia (uji kausalita granger). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 299-305. doi:10.37600/ekbi.v3i2.191
- Instruksi Presiden Republik Indonesia. (2009). *Instruksi Presiden republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif*.

- Kemendparekraf. (2020). *Infografis data statistik indikator makro pariwisata dan ekonomi kreatif*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Kemendparekraf dan BPS. (2022). *Statistik tenaga kerja pariwisata dan ekonomi kreatif 2018-2021*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Kemendparekraf dan BPS. (2022). *Statistik upah tenaga kerja Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2022). *Tren industri pariwisata 2022/2023*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Retrieved May 2024
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2023). *Outlook pariwisata dan ekonomi kreatif 2023/2024*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2023). *Statistik tenaga kerja pariwisata dan ekonomi kreatif 2018-2022*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Kompas.com. (2022, April 21). *Upaya pemerintah mengembangkan Ekonomi Kreatif*. Retrieved June 18, 2023, from nasional.kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2022/04/21/04000091/upaya-pemerintah-mengembangkan-ekonomi-kreatif>
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2003). Labor productivity and Comparative advantage: The Ricardian Model. In P. R. Krugman, & M. Obstfeld, *International economics theory and policy* (6th ed., p. 10). Addison Wesley World Student Series.
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2003). Labor standards and trade negotiations. In P. R. Krugman, & M. Obstfeld, *International economics theory and policy* (6th ed., p. 287). Addison Wesley World Student Series.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Medan Area. (2023, March 30). *Mengenal statistik inferensial - pengertian, jenis serta contoh*. Retrieved June 19, 2023, from lp2m.uma.ac.id: <https://lp2m.uma.ac.id/2023/03/30/mengenal-statistik-inferensial-pengertian-jenis-septa-contoh/>
- Lovely, V., & Natha, K. S. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor pakaian jadi Indonesia ke Negara Jepang tahun 1990-2013. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(5), 578-597.
- Mankiw, N. G. (2009). *Macroeconomics* (7th ed.). New York: Worth Publishers.
- Nurfiat, N. A., & Rustariyuni, S. D. (2018). Pengaruh upah dan teknologi terhadap produktivitas dan penyerapan tenaga kerja pada industri mebel di Kota Denpasar. *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 14(1), 34-48.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan*.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. (2011). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, Dan Fungsi Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas, Dan Fungsi Eselon 1 Kementerian Negara*.

- Ravianto, J. (1985). *Produktivitas dan manajemen* (1st ed.). Jakarta: Lembaga Sarana Informasi Usaha dan Produktivitas.
- Resti, I. L., & Monika, A. K. (2020). Potensi ekspor ekonomi kreatif tahun 2019. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 28(1), 29-40. doi:<https://doi.org/10.14203/JEP.28.1.2020.29-40>
- Rizkina, A., Nova, Aidar, N., & Rasyidin, M. (2023). Pengaruh ekspor dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi kreatif di Indonesia. *Terapan Informatika Nusantara*, 4(7), 395-401. doi:10.47065/tin.v4i7.4672
- S.Z, O. V., & Suhartini, A. M. (2021). Peran Ekonomi Kreatif (subsektor kuliner, kriya, dan fesyen) serta variabel lainnya terhadap pengangguran. *Seminar Nasional Official Statistics 2019: Pengembangan Official Statistics dalam mendukung Implementasi SDG's*(1), 1305-1315. doi:<https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.696>
- Sedarmayanti. (2009). *Sumber daya manusia dan produktivitas kerja* (3rd ed.). Mandar Maju.
- Solow, R. M. (1979). Another possible source of wage stickiness. *Journal of Macroeconomics*, 1(1), 79-82. doi:[https://doi.org/10.1016/0164-0704\(79\)90022-3](https://doi.org/10.1016/0164-0704(79)90022-3)
- Subdirektorat Statistik Ekspor. (2017). *Ekspor Ekonomi Kreatif 2010-2016*. Badan Pusat Statistik.
- Subdirektorat Statistik Ekspor. (2017). *Upah tenaga kerja Ekonomi Kreatif 2011-2016*. Bada Pusat Statistik.
- Sukirno, S. (2013). *Mikroekonomi teori pengantar* (3rd ed.). Rajagrafindo Persada.
- Sutriyanti. (2017). Pengaturan ekonomi kreatif guna mengembangkan sumber ekonomi baru. *Kajian*, 22(4), 269-280. doi:<http://dx.doi.org/10.22212/kajian.v22i4.3915>
- Swastha, B., & W., I. S. (2007). *Pengantar bisnis modern* (3rd ed.). Yogyakarta: Liberty.
- Tim Penyusun Pusat Data dan Sistem Informasi. (2020). *Statistik Ekonomi Kreatif 2020*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.